

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.²

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³

Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴

¹ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

³ Lexy J Moelong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

⁴ *Ibid.*, hlm. 4

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek/subyek yang diteliti secara tepat”.⁵

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur’an di SMP Mujib Ihsan Talun.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan Sekolah menengah pertama swasta di kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP Mujib Ihsan

Alamat sekolah : Jln. Kelud nomor 23, RT/RW 001

Kode Pos : 66183

Kepala Sekolah : Moh. Faizin

Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan

⁵ Sukardi, *Metodologi penelitian...*, hlm. 157

sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁶

Menurut Kasiram, penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan atau sebagai tangan utama yang mengalami langsung di lapangan. Ini tidak hanya mampu membantu peneliti dalam memahami konteks dan berbagai perspektif dari orang yang sedang diteliti, tetapi supaya mereka yang diteliti menjadi lebih terbiasa dengan kehadiran peneliti di tengah-tengah mereka, sehingga efek pengamat menjadi seminimal mungkin terhadap mereka.⁷

Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran penelitian di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMP Mujib Ihsan, sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain-lain.

⁶ Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, hlm. 306

⁷ Kasiram, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Prees, hlm.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data-data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.⁸

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh.”⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

⁸ Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm. 302

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

Menurut Lofland dalam buku Tanzeh, menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris yaitu:

1. *p = person*, yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah Kepala Sekolah, beberapa guru Agama Islam, dan siswa SMP Mujib Ihsan.
2. *p = placae*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran, kinerja guru ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Sumber data ini adalah gedung madrasah, kondisi madrasah, dan yang lainnya yang dapat diambil dengan metode observasi.
3. *p = paper*, yaitu sumber data yang datanya diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto, yang dapat

¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elkaf, 2006), hlm.131

memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berada di SMP MUJIB IHSAN TALUN.¹¹

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ada dua yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹² Data primer diperoleh dari orang pertama yang menjadi informan, dalam hal ini orang yang secara langsung dijadikan fokus penelitian. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴

Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Mujib Ihsan sesuai dengan penelitian yang peneliti gunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 129

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar....*, hlm. 28

¹³ *Ibid.*, hlm. 28

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi penelitian....*, hlm.308.

1. Teknik Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah dalam memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat.¹⁵

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁶ Dalam observasi tersebut, peneliti memilih jenis observasi partisipasi pengamat. Oleh karena itu, partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.¹⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 220

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung:Remaja Rsdakarya, 2002), hlm. 149

¹⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2003), hlm 107

seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan tujuan tertentu.¹⁸

Percakan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.¹⁹

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa di SMP Mujib Ihsan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran, kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan sebab-sebab siswa kesulitan dalam mempelajari PAI. Wawancara ini dilakukan

¹⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: remaja rodakarya, 2013), hlm. 180

¹⁹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 213

kepada guru PAI dan kepada siswa dengan menggunakan cara sistem acak, maka cara ini dianggap telah mewakili dari seluruh siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain.²⁰

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²¹ Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara Sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 326

²¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...* hlm.66

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hierman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus- gugus dan menulis memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

²² Sugiyono, *Memahami*, hlm. 89

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi.

Data yang akan dianalisis adalah data tentang **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AL-QUR’AN DI SMP MUJIB IHSAN”**.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lexy J. Moelong bahwa untuk pengecekan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.²³

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

²³ Lexy J. Moleong , *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 324

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁴

2. Ketekunan / Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck

²⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 327

²⁵ *Ibid.*, hlm. 329-330

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁶

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.²⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁸ Tahap pra-lapangan berisi tentang menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penilaian.

Selanjutnya tahap pekerjaan lapangan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data. Dan tahap analisis data antara lain adalah analisis data dan interpretasi data. Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu

²⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 331-332

²⁷ *Ibid.*, hlm. 332-334

²⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar*.....hlm.169

pengecekan lokasi dan mengirim surat izin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.